

Edisi Januari-Maret Volume XXIX Tahun 2023

ISSN 2714-8637

Smart

INTEGRITAS PROFESIONALITAS

CAMPUS
IAIN Syekh Nurjati
Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN



ISSN 2714-8637



9 772714 863295

BERITA UTAMA

*Wisuda Sarjana, Magister dan
Doktor Tahun 2022*

KHASANAH KEILMUAN

Demi Massa



Sivitas Akademika IAIN Cirebon Menggelar Upacara Bendera
Memperingati HUT Kemenag RI Ke 76



Pemberian Lencana Satyalencana Karya Satya bagi ASN yang telah mengabdikan di Kementerian Agama RI
Selama 10, 20 dan 30 Tahun.



Inspiring
Smart Campus





Pengambilan Sumpah Jabatan pada kegiatan Pelantikan Warek, Dekan dan Direktur Pascasarjana oleh Prof. Dr. H. Aan Jaelani (Rektor) yang dilaksanakan di aula gedung rektorat lantai 3



Sesi foto bersama sesaat setelah kegiatan pelantikan Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana Periode 2023-2027 yang dilaksanakan di aula gedung rektorat lantai 3



Tamu Undangan kegiatan Pelantikan Wakil Rektor, Dekan dan Direktur Pascasarjana periode 2023-2027 yang dilaksanakan di aula gedung rektorat lantai 3



Pelantikan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta 2 rektor PTKIN oleh Gus Menteri beserta Bertempat di Gedung Kementerian Agama RI Jakarta Pusat



Sesi penandatanganan Surat Keputusan dan pemberian selamat oleh Gus Menteri dan tamu undangan kepada Rektor Terlantik Periode 2023-2027



Sesi foto bersama pasca kegiatan Penyerahan Jabatan Rektor Dr. H. Sumanta, M. Ag ke Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag



Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

“Menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman”

Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi.
2. Menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan pengabdian bagi kepentingan masyarakat dan bangsa; dan
3. Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

Tujuan Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Terwujudnya lulusan yang unggul, berakhlak karimah dan profesional, yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman;
2. Terciptanya penelitian yang inovatif untuk kemajuan ilmu dan peradaban; dan
3. Terlaksannya pengabdian kepada masyarakat.



NEWS

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu indikator dari kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas menjadi sangat penting agar suatu negara dapat sejajar dengan negara maju. Jika dibandingkan dengan negara maju, memang pendidikan di tanah air belum sebanding dengan pendidikan yang ada di negara maju. Di sisi lain distribusi kesempatan dan partisipasi pendidikan belum merata ke seluruh pelosok tanah air.

Setiap Lembaga Pendidikan perlu mencetak lulusan yang berkualitas. Hal tersebut sebagai antisipasi terhadap perubahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam menjalani kehidupan. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan dengan upaya yang serius untuk menjawab persoalan yang dihadapi di masa mendatang. Fakta di lapangan masih ditemukan di pelosok tanah air ada beberapa guru yang mengajar di sekolah atau madrasah yang belum berpendidikan sarjana (S1), khususnya guru-guru Pendidikan Agama Islam.

Agar memperoleh pendidikan yang bermutu dan terdistribusi secara merata, maka setiap Lembaga Pendidikan termasuk Perguruan Tinggi Islam perlu memberikan dukungan terhadap upaya ini. Beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya kemajuan IPTEK, Globalisasi, tenaga ahli yang mumpuni, dan jarak atau lokasi yang terpencil.

Namun sekarang ini, semua sudah lebih mudah dengan adanya teknologi informatika. Dengan adanya kemajuan teknologi informatika proses pembelajaran dapat menggunakan *e-learning*. Sistem pembelajaran secara digital dan penggunaan internet sangat efektif digunakan di era sekarang ini.

Peran PTKIN, Khusus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat penting dalam memberikan Pendidikan terbaik. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga perlu ditingkatkan untuk memberikan kesempatan dan kualitas layanan terbaik terhadap Pendidikan di Indonesia.

Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai bentuk jawaban dan upaya dari IAIN Shekh Nurjati Cirebon untuk ikut berperan dalam memberikan kesempatan dan layanan kepada seluruh warga di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Pembukaan Program Studi PJJ Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu langkah awal untuk memenuhi kebutuhan guru Agama Islam di seluruh Indonesia.

Desember 2021 menjadi salah satu bulan yang akan dikenang oleh segenap sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terasa bermakna karena pada bulan ini



Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, SE.M.Si
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

tepatnya tanggal 14 desember 2021 telah diadakan *launching* PJJ PAI untuk Angkatan pertama Program Studi PAI oleh Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas. Dalam pesannya mengatakan bahwa PJJ PAI diadakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia yang terkendala mendapat akses pendidikan khususnya para guru madrasah karena keterbatasan akses jarak dan biaya.

Di sisi lain *launching* Program Pendidikan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan menandai transformasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Indonesia (UISSI). Pendidikan berbasis siber menghadirkan keterjangkauan. Transformasi pendidikan berbasis teknologi informasi atau digitalisasi merupakan salah satu program prioritas Kementerian Agama RI.

Transformasi IAIN menjadi UISSI Cirebon diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan dan terdepan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam berbasis digital tidak hanya di Indonesia tapi juga dunia. Transformasi kelembagaan menjadi UISSI akan lebih bermanfaat dan bermakna manakala transformasi kelembagaan diringi juga dengan penguatan system penjaminan mutunya dengan menggunakan Manajemen Mutu Terpadu (TQM), seperti; peningkatan system dan model pembelajaran, Penguatan dan peningkatan pada SDM, layanan IT terpadu, dan sarana prasarana serta lainnya. Hal ini sebagai bentuk upaya mewujudkan visi yang dicanangkan sebagai kampus yang khas, kampus yang unggul. Semoga!

Wasslamualaikum warahmatullah wabarakatuh.



Daftar Isi

Upacara HAB Kemenag RI KE 77 di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



IAIN Cirebon menggelar upacara peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) ke 77 Kementerian Agama di halaman gedung rektorat kampus setempat pada Selasa, 3 Januari 2023 pagi. Uniknya, peserta upacara peringatan HAB ke 77 Kementerian Agama di

lingkungan IAIN Cirebon menggunakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Rektor IAIN Cirebon, **Dr. H. Sumanta, M. Ag** bertindak sebagai pemimpin upacara peringatan HAB ke 77 Kementerian Agama di kampus setempat.....Halaman 5

Peresmian Fasilitas Olahraga Panjat Tebing dan Lapangan Futsal IAIN Cirebon oleh Rektor

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon melalui **Dr. H. Sumanta, M. Ag** (Rektor), meresmikan sarana Panjat Tebing dan Lapangan Futsal IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui pengguntingan pita. Peresmian juga ditandai dengan penendangan bola yang langsung dilakukan rektor ke kiper yang sudah bersiap di depan gawang yang dijaga oleh **Drs. Mahmud** (Koordinator Kepegawaian), kemudian tendangan bola berikutnya disusul oleh Prof. **Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**, (Direktur Pascasarjana) disaksikan oleh Ir. H.j Sunarini, M.Kom (Kepala Biro AUAK), **Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag**.....Halaman 7



RAKORNAS KEMENAG RI 2023



Seorang yang bekerja di bidang kehumasann Humas (Hubungan Masyarakat) harus mampu memilih diksi (pilihan kata) khusus untuk menyasar segmen anak muda. Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam KementerianHal 9



Smart

CAMPUS IAIN Syekh Nurjati Cirebon

INTEGRITAS PROFESIONALITAS INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN

Penanggungjawab

Dr. H. Sumanta, M.Ag

Redaktur

Drs. Imron Rosyadi, MM

Penyunting/Editor

Mohamad Arifin M.Pd.I

Desain Grafis

Bekti Sugiyono, S.Kom

Fotografer/Cameraman

Oktavianus Bere, S.Sos

Kesekretariatan

Tulus Yulianti

Mohamad Ardan Fahrobi, S.Sos

Alamat Redaksi :

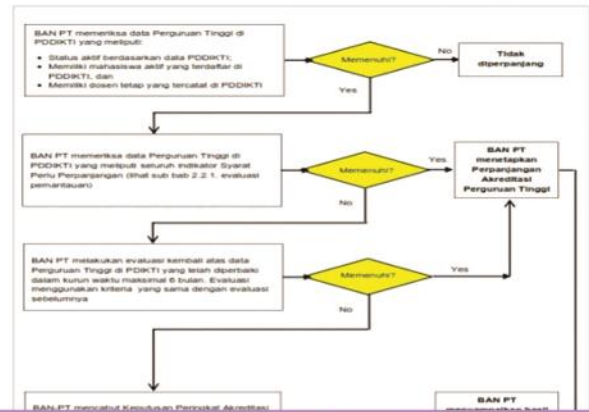
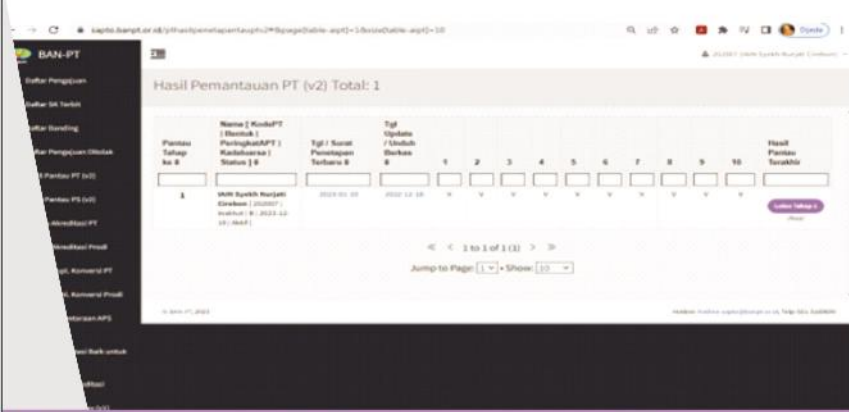
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132

Telp. 0231 481264 Fax. 0231 489926

Email: iainsnjcirebon2020@gmail.com

Website: info.syekhnurjati.ac.id

1. Salam Redaksi
3. Daftar Isi
5. **Berita Utama** : Upacara HAB Kemenag RI Kc-77 di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon..... (**Riky Yulianto**)
7. **Liputan Khusus** : Peresmian Fasilitas Olahraga Panjat Tebing dan Lapangan Futsal IAIN Cirebon oleh Rektor..... (**Azwar Apriyansyah**)
9. RAKORNAS Kemenag RI 2023 (**Robby Rahmanca**)
11. Cyber Awareness Building.....(**Agus Pamuji, M.Kom**)
13. Muludan di Majelis Ciparay, Harmoni Sunnah Syiah di Kabupaten Garut..... (**Imas Siti Khoeriah, S.Pd.I**)
15. Bijak Menyikapi Kehidupan Ala Stoa(**Nurhannah Widianti, M.Pd**)
17. Hoax : Musuh Abadi Masyarakat Digital(**Rani Ika Wijayanti, M. Med. Kom**)
19. Inovasi Dalam Kewirausahaan.....(**Rijal Assidiq Mulyana, M.Pd**)
21. Merawat Kebhinekaan di Era Digital..... (**Syahrul Kirom, M.Phil**)
23. Mengetahui Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi..... (**Hj. Yeti Nurizzati, M.Si**)
25. Edukasi Ekonomi Syariah Berbasis Moderasi Beragama..... (**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H**)
27. Pembersih Jiwa dari Hawa Nafsu..... (**Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag**)
29. *Living Qur'an* : Sebuah Pendekatan baru dalam Kajian Al-Qur'an..... (**Dr. H. Didi Djunaidi, M.A**)
31. Transformasi Digital Kampus, Masalah atau Tantangan..... (**Dra, Elly Suherly, M.Pd**)
33. Menyoal Terjemahan Kata “yang” pada Kata Sifat..... (**H. Rijal Mahdi, Lc., MA**)
35. Remaja Masjid : Kampus Kedua Saya (**Saptaguna**)
37. Dampak kekerasan Orang Tua Pada Anak (**Dr. Jaja Suteja, M. Pd**)
39. Drs. H. Kumaedhi Syafrudin dan Drs. H. Lasmana Suriaatmadja, Msi (Mengetahui Walikota Yang Dekat Dengan Remaja Masjid Kota Cirebon Tahun 1990).....(**Syaeful Badar**)
41. Remaja Masjid Perintis Gerakan Kesalehan Islam(**Inang Winarso**)
43. Seni Sebagai Landasan Toleransi dan Kebhinekaan(**Ayu Vinlandari Wahyudi, M.Pd.**)
45. Penyelenggaraan Kearsipan di Perguruan Tinggi (**Ibnu Sina**)
47. Memory of The World.....(**May Nashiroh**)



Mengenal Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Perangkat Akreditasi Perguruan Tinggi

Oleh: Yeti Nurizzati, M.Si

Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Perangkat Akreditasi (IPEPA) untuk perguruan tinggi akademik dan vokasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 29 huruf h yang memberikan tugas dan wewenang kepada Dewan Eksekutif BAN-PT untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat perpanjangan peringkat akreditasi perguruan tinggi, serta peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT Pasal 3 Ayat 8 yang memberikan wewenang kepada BAN-PT untuk menyusun instrumen yang diperlukan dalam mendukung pemantauan dan evaluasi tersebut.

Pada dasarnya Pemantauan dan Evaluasi Perangkat Akreditasi (PEPA) Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh BAN-PT merupakan bagian dari mekanisme akreditasi dalam rangka memantau konsistensi mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi serta telah dilaporkan secara periodik oleh setiap Perguruan Tinggi melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) sesuai dengan tuntutan Permenristekdikti No.61 Tahun 2016 pasal 10 ayat (1) yaitu Perguruan Tinggi harus menyampaikan laporan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi ke PDDIKTI secara berkala pada semester ganjil, semester genap, dan semester antara. Pada Pasal 22 huruf (e) dinyatakan Perguruan Tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab memeriksa dampak data yang telah dilaporkan melalui PDDIKTI Feeder di sejumlah sistem transaksional Kementerian dan menjamin kelengkapan, kebenaran, dan kemutakhiran data yang dikirimkan.

Pemantauan dilakukan berdasarkan data perguruan tinggi yang dilaporkan secara berkala oleh perguruan tinggi ke PDDIKTI. Proses pemantauan dan evaluasi pemenuhan syarat peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dilakukan secara *machine to machine* antara PDDIKTI dan SAPTO dengan

mengacu pada Peraturan BAN-PT No.1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi pada pasal 3 ayat (6) dinyatakan pemantauan pemenuhan syarat Perangkat Akreditasi dilakukan sekurangnya 1 kali dalam 5 tahun dan paling lambat dilakukan 1 tahun sebelum jangka waktu Perangkat Akreditasi berakhir.

Adapun parameter kuantitatif PEPA berdasarkan data dan informasi yang dilaporkan pada PDDIKTI menjadi acuan penilaian syarat perlu perpanjangan Perangkat Akreditasi Perguruan Tinggi terdiri dari 10 indikator sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa baru (NMBR) Program Diploma Satu (D1), Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), Sarjana Terapan (ST), dan Sarjana (S1) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS). Dimana Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (PPMBR) dari TS-4 s.d. TS kurang dari atau sama dengan 30%.

$$PPMBR = -(((NMBR3 - NMBR4) / NMBR4) + (NMBR2 - NMBR3) / NMBR3) + (NMBR1 - NMBR2) / NMBR2 + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 4 \times 100\%$$
 NMBR4= Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4 TS adalah tahun akademik terakhir (semester ganjil dan genap)
2. Kecukupan jumlah dosen tetap (DT) yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) pada saat TS. Dimana Rasio jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK terhadap jumlah program studi (RDPS) lebih dari atau sama dengan 5.

$$RDPS = NDT / NPS$$
3. Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS. Dimana Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT) kurang dari atau sama dengan 40%.

$$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$$
 NDT = Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS.
4. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang



memiliki NIDN dan NIDK (RMDT) pada saat TS. Dimana RMDT kurang dari atau sama dengan 40%.

$RMDT = NM / NDT$

NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS

5. Jumlah lulusan (NL) Program D1, D2, D3, ST dan S1 dalam 5 tahun terakhir. Dimana Rata-rata penurunan jumlah lulusan tersebut dari TS-4 ke TS (PPL) kurang dari atau sama dengan 30%.

$PPL = -(((NL3 - NL4) / NL4) (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2 + ((NL - NL1) / NL1) / 2) \times 100\%$

NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4

6. Perolehan Peringkat Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri. Dimana Nilai rata-rata satuan Peringkat Akreditasi Program Studi (NSA + 0,5) oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) adalah

a. Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 3,25.

b. Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 2,50.

c. Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 2,00.

$NSA = (4 \times \text{Nunggul} + 3,5 \times \text{NA} + 3 \times \text{Nbaik_Sekali} + 2,5 \times \text{NB} + 2 \times \text{Nbaik} + 1,5 \times \text{NC} + 1,5 \text{NM}) / (\text{Nunggul} + \text{NA} + \text{Nbaik_Sekali} + \text{NB} + \text{Nbaik} + \text{NC} + \text{NM})$

Nunggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul

NA = Jumlah program studi terakreditasi A.

7. Persentase kualifikasi akademik dosen tetap yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 (PDS3) saat TS. Dimana:

a. Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 10%.

b. Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 5%.

c. Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.

8. Persentase dosen tetap yang mempunyai jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PDGBLKL) saat TS. Dimana:

a. Perguruan Tinggi Akademik

1) Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 40%.

2) Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 30%

3) Peringkat akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.

b. Perguruan Tinggi Vokasi

1) Peringkat akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 30%.

2) Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 20%.

3) Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.

9. Persentase kelulusan tepat waktu (PKTW) Program D1, D2, D3, ST dan S1 dimana:

a. Perguruan Tinggi Akademik lebih dari atau sama dengan 37,5%

b. Perguruan Tinggi Vokasi lebih dari atau sama dengan 47,5%

$PKTW_i = (f_i / d_i) \times 100\%$

f_i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i.

d_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.

Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. $Skor\ akhir = \sum (Skor_i \times N_{pi}) / \sum N_{pi}$

10. Persentase keberhasilan studi (PBS) Program D1, D2, D3 ST dan S1 untuk Perguruan Tinggi Akademik atau Vokasi lebih dari atau sama dengan 60%.

$PBS_i = (c_i / a_i) \times 100\%$

c_i = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i.

a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.

Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. $Skor\ akhir = \sum (Skor_i \times N_{pi}) / \sum N_{pi}$

N_{pi} = Jumlah program studi pada program ke-i, $i = 1, 2, \dots, 8$

Dengan ketentuan persyaratan 1 sampai dengan 8 harus seluruhnya dipenuhi, dan salah satu dari persyaratan 9 atau 10 harus dipenuhi.

Beberapa konsekuensi yang akan terjadi sebagai hasil dari PEPA Perguruan Tinggi berdasarkan Peraturan BAN-PT No.1 Tahun 2022 Pasal 3 adalah:

1. Apabila hasil pemantauan dan evaluasi, syarat perlu perpanjangan terpenuhi, maka untuk selanjutnya BAN-PT akan menjadikan hasil pemantauan tersebut sebagai dasar perpanjangan Keputusan Peringkat Akreditasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya;
2. Apabila hasil pemantauan dan evaluasi, syarat perlu perpanjangan tidak lagi dipenuhi, maka BAN-PT akan mencabut Keputusan Peringkat Akreditasi yang telah diberikan dan menetapkan Keputusan Peringkat Akreditasi yang lebih rendah dengan sistem peringkat yang sama dengan sistem peringkat sebelumnya.
3. Apabila pemantauan dan evaluasi belum selesai atau belum dilakukan tetapi jangka waktu keputusan Peringkat Akreditasi telah berakhir, maka BAN-PT menetapkan perpanjangan sementara Peringkat Akreditasi sesuai dengan Peringkat Akreditasi terakhir yang dimiliki untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya.
4. Hasil keputusan proses pemantauan dan evaluasi akan disampaikan oleh BAN-PT ke Perguruan Tinggi, dan dalam hal terjadi keputusan baru, maka keputusan tersebut diumumkan kepada publik melalui laman BAN-PT.



Penyerahan Plata Ke Rektor oleh Mahasiswa IAIN Cirebon yang memperoleh gelar juara pada ajang Jambore Ke. XII didampingi Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Bpk. Kamalul Iman Billah, S.Ag., M.A., M.Ak. dan Dody Dahwana Putra, S.E.I., M.A.B.





APAPUN KEGIATANNYA
 REKTORAT || FAKULTAS || JURUSAN || PASCASARJANA
 UNIT-UNIT KEGIATAN || ORMAWA || SEMA || DEMA

A Y O !

MUDAH KOK CARANYA !!!

**KIRIMKAN SURAT
 PERMOHONAN LIPUTAN
 KE BAGIAN HUMAS DAN PUBLIKASI**

- Mohamad Arifin : 0852 3077 74
- Oktavianus Bere : 0813 1205 9826
- Tulus Yulianti : 0859 2121 7132
- Fahrul Saleh : 0897 7009 009
- Makbul : 0813 9558 483
- M. Ardan Fahrobi : 0896 6202 9520
- Bekti Sugiyono : 0852 2029 3039

**Untuk Penulis Akan Menaikan
 Tulisannya ke Majalah Smart Campus
 Bisa Langsung Kirim Ke Alamat
 Email: iainsnjcirebon2020@gmail.com**



**Pelaksana Kegiatan Bisa Langsung Menghubungi Kontak Person
 Media Yang Sudah Bekerjasama Dengan Subbag Humas Dan Publikasi**

 CP Arif : 0897 7016 601	 CP Andriani : 0821 2779 8937	 CP Anwar : 0896 8792 7223	 CP Fani : 0821 1775 3708	 CP Alwi : 0838 2328 3977	 CP Nurdin : 0819 9740 4440
-----------------------------	----------------------------------	-------------------------------	------------------------------	------------------------------	--------------------------------